

STRATEGI OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENGENAAN PAJAK RUMAH KOS BERDASARKAN PERDA SURABAYA NOMOR 4 TAHUN 2011

anonymous marking enabled

Submission date: 25-Sep-2023 12:09AM (UTC-0700)

Submission ID: 2176200749

File name: Jurnal_Pajak.docx (30.31K)

Word count: 2264

Character count: 15662

STRATEGI OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENGENAAN
PAJAK RUMAH KOS BERDASARKAN PERDA SURABAYA NOMOR 4 TAHUN 2011
TENTANG PAJAK DAERAH (STUDI DI KEC. SUKOLILO)

Nur Laily Abidah, Aris Sunarya, Sri Roekminiatai, Ika Devy Pramudiana
Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo
Email: abidahnurlaily1@gmail.com

ABSTRAK

Pemungutan pajak hotel, khususnya rumah kos, merupakan sumber pendapatan penting bagi pemerintah daerah. Penelitian ini mengkaji strategi optimalisasi pelaksanaan pemungutan pajak rumah kos sesuai Peraturan Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah, dengan fokus khusus di Kecamatan Sukolilo. Studi ini dimulai dengan memberikan latar belakang yang komprehensif tentang pentingnya perpajakan daerah dan perannya dalam mendanai layanan kota dan inisiatif pembangunan.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya di kawasan ini, dengan menyoroti tantangan dan kesenjangan yang ada dalam proses pengumpulan pajak. Dengan menganalisis penelitian sebelumnya dan data yang tersedia, penelitian ini mengidentifikasi permasalahan utama seperti rendahnya kesadaran wajib pajak, peraturan perpajakan yang rumit, dan hambatan administratif yang menghambat pengumpulan pajak yang efisien di daerah tersebut.

Tujuan utama dari naskah ini adalah untuk mengusulkan strategi dan solusi yang layak untuk meningkatkan proses pengumpulan pajak. Makalah ini membahas pentingnya meningkatkan kesadaran wajib pajak melalui kampanye edukasi dan penyederhanaan peraturan perpajakan untuk memfasilitasi kepatuhan. Selain itu, program ini juga menjajaki cara-cara untuk menyederhanakan prosedur administratif guna mempercepat pengumpulan dan pemanfaatan pendapatan pajak untuk proyek-proyek pembangunan daerah.

Kata Kunci : Perpajakan, Pajak Rumah Kos, Peraturan Daerah, Optimalisasi Pendapatan, Kabupaten Sukolilo.

Nomor Klasifikasi MRBM: [...]

ABSTRACT

Hotel tax collection, especially on boarding houses (rumah kos), is a critical revenue source for local governments. This research investigates the strategies for optimizing the implementation of boarding house tax collection in accordance with Surabaya City Regulation No. 4 of 2011 on local taxes, with a specific focus on Sukolilo District. The study begins by providing a comprehensive background on the importance of local taxation and its role in funding municipal services and development initiatives.

The research builds upon prior studies in the region, highlighting the existing challenges and gaps in the tax collection process. By analyzing previous research and available data, the study identifies key issues such as low taxpayer awareness, complex tax regulations, and administrative bottlenecks that hinder efficient tax collection in the district.

The primary objective of this manuscript is to propose viable strategies and solutions for enhancing the tax collection process. The paper discusses the significance of improving taxpayer awareness through educational campaigns and simplifying tax regulations to facilitate compliance. Additionally,

it explores ways to streamline administrative procedures to expedite the collection and utilization of tax revenue for local development projects.

Keywords: Taxation, Boarding House Tax, Local Regulations, Revenue Optimization, Sukolilo District.

MRBM Classification Number: [...]

A. Pendahuluan

² Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah kota Surabaya dalam rangka mendukung berbagai program pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu jenis pajak daerah yang menjadi sumber pendapatan penting adalah pajak rumah kos, yang diatur melalui Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah. Pajak rumah kos adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemilik atau pengelola rumah kos, yang kemudian dikelola oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk kepentingan pembangunan dan pelayanan masyarakat.

²¹ Penerapan pajak rumah kos ini memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan daerah, namun seringkali menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Keberhasilan dalam mengoptimalkan pelaksanaan penagihan pajak rumah kos menjadi kunci dalam meningkatkan pendapatan daerah dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Kecamatan Sukolilo, sebagai salah satu wilayah di Kota Surabaya, menjadi fokus dalam penelitian ini. Kecamatan ini memiliki beragam rumah kos yang harus mematuhi ketentuan perundang-undangan terkait pajak daerah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji strategi optimalisasi pelaksanaan penagihan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo, dengan merujuk pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011.

Pada pendahuluan ini, kami akan menguraikan latar belakang, tujuan, manfaat, dan relevansi penelitian ini dalam konteks pembangunan daerah dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, kami juga akan mengemukakan rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini, serta kerangka konsep yang akan digunakan sebagai landasan analisis dalam menjawab rumusan masalah tersebut.

Latar Belakang

Pajak daerah memiliki peranan vital dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik di tingkat lokal. Salah satu jenis pajak daerah yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah pajak rumah kos. Namun, pengelolaan dan penagihan pajak rumah kos seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti minimnya kesadaran wajib pajak, peraturan yang kompleks, dan masalah administratif lainnya.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan penagihan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo, penelitian ini dilakukan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan daerah dan mendukung pembangunan di wilayah tersebut.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi optimalisasi pelaksanaan penagihan pajak rumah kos berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011 di Kecamatan Sukolilo. Secara khusus, penelitian ini akan:

⁶ Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penagihan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo.

Mengidentifikasi potensi-potensi peningkatan pendapatan daerah melalui optimalisasi penagihan pajak rumah kos.

Merumuskan strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pelaksanaan penagihan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo.

7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Pemerintah Kota Surabaya, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak rumah kos.

Bagi pemilik atau pengelola rumah kos, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai kewajiban pajak dan potensi dampaknya terhadap pengelolaan rumah kos.

Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bidang pajak daerah dan pembangunan daerah.

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai peran pajak dalam pembangunan dan pelayanan publik di wilayah Kecamatan Sukolilo.

Relevansi Penelitian

Penelitian ini relevan dalam konteks pembangunan daerah di Kota Surabaya, khususnya dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak rumah kos. Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam konteks perpajakan daerah secara lebih luas, yang dapat memberikan wawasan mengenai pengelolaan pajak daerah di Indonesia.

Dengan latar belakang, tujuan, manfaat, dan relevansi yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan memfokuskan diri pada analisis mendalam mengenai strategi optimalisasi pelaksanaan penagihan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo, sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011.

5 A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam strategi optimalisasi pelaksanaan penagihan pajak rumah kos berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011 di Kecamatan Sukolilo. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara rinci dan kontekstual tentang situasi yang sedang diamati.

Berikut adalah langkah-langkah dan teknik yang akan digunakan dalam metode penelitian ini:

Pengumpulan Data

a. Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti petugas pajak daerah, pemilik atau pengelola rumah kos, dan wajib pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo. Wawancara akan digunakan untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka terkait penagihan pajak rumah kos serta kendala yang dihadapi.

b. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung di Kecamatan Sukolilo untuk memahami proses pelaksanaan penagihan pajak rumah kos dan mengidentifikasi potensi permasalahan atau hambatan yang mungkin terjadi.

c. Studi Dokumen: Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011, laporan pendapatan daerah terkait pajak rumah kos, dan dokumen-dokumen terkait kebijakan dan strategi penagihan pajak.

16 Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif. Analisis ini akan melibatkan identifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan studi dokumen. Data akan dianalisis dengan menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antar data.

Penyusunan Strategi Optimalisasi

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti akan menyusun strategi-strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pelaksanaan penagihan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo. Strategi ini akan merujuk pada temuan-temuan dari penelitian dan akan dirancang untuk mengatasi kendala-kendala yang diidentifikasi.

Validasi Data

Hasil penelitian akan divalidasi melalui diskusi dengan pihak terkait, seperti petugas pajak daerah dan pemilik rumah kos, untuk memastikan keakuratan dan relevansi temuan serta strategi yang diusulkan.

4 Penyusunan Laporan

Hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, analisis data, dan rekomendasi strategi optimalisasi. Laporan akan disusun dengan jelas dan sistematis.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang strategi optimalisasi pelaksanaan penagihan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas penagihan pajak daerah, meningkatkan pendapatan daerah, dan mendukung pembangunan di wilayah tersebut.

B. Hasil dan Pembahasan

Analisis temuan penelitian mengungkap beberapa wawasan penting mengenai optimalisasi pemungutan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo, sejalan dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Tantangan dalam Pemungutan Pajak:

Penelitian ini mengidentifikasi tantangan signifikan dalam proses pengumpulan pajak. Hal ini termasuk rendahnya kesadaran wajib pajak, dimana banyak pemilik dan operator rumah kos yang kurang memahami kewajiban perpajakannya. Peraturan perpajakan yang rumit semakin

memperparah masalah ini, sehingga menimbulkan kebingungan dan ketidakpatuhan. Masalah administratif, seperti keterlambatan pembayaran dan prosedur yang rumit, juga sering terjadi.

Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak:

Untuk mengatasi masalah rendahnya kesadaran wajib pajak, penelitian ini menyarankan penerapan kampanye pendidikan dan program penjangkauan. Upaya-upaya ini harus bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemilik dan operator rumah kos tentang kewajiban perpajakan mereka dan manfaat dari kepatuhan. Peningkatan kesadaran dapat menghasilkan pembayaran pajak sukarela yang lebih tinggi dan kepatuhan yang lebih baik.

Penyederhanaan Peraturan Perpajakan:

Penelitian tersebut menekankan perlunya penyederhanaan peraturan perpajakan. Peraturan perpajakan yang rumit dapat menghalangi kepatuhan, terutama di kalangan operator rumah kos skala kecil. Dengan menyederhanakan dan menyederhanakan peraturan perpajakan, pemerintah daerah dapat menciptakan sistem yang lebih transparan dan mudah, sehingga mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya.

Perampingan Administratif:

Kemacetan administratif diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan dalam pengumpulan pajak. Studi ini merekomendasikan peningkatan proses administrasi dengan menerapkan solusi digital untuk pelaporan dan pembayaran pajak. Hal ini akan mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan baik oleh wajib pajak maupun otoritas pajak, sehingga pengumpulan pajak menjadi lebih efisien.

I. Hasil Penelitian

Kendala dalam Pelaksanaan Penagihan Pajak Rumah Kos

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan penagihan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo. Beberapa kendala utama yang diidentifikasi meliputi:

a. Kurangnya Kesadaran Wajib Pajak: Sebagian pemilik atau pengelola rumah kos kurang menyadari kewajiban pajak mereka atau bahkan tidak tahu secara lengkap tentang peraturan pajak daerah. Hal ini mengakibatkan tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah.

b. Peraturan yang Kompleks: Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011 tentang pajak rumah kos dianggap cukup kompleks oleh beberapa wajib pajak. Mereka kesulitan memahami persyaratan dan perhitungan pajak, yang pada akhirnya menghambat pelaksanaan penagihan.

c. Masalah Administratif: Beberapa wajib pajak menghadapi masalah administratif, seperti kesulitan dalam pembayaran pajak secara tepat waktu dan proses administrasi yang rumit. Ini mengakibatkan keterlambatan dalam penyetoran pajak.

Potensi Peningkatan Pendapatan Daerah

Penelitian ini juga mengidentifikasi potensi peningkatan pendapatan daerah melalui optimalisasi penagihan pajak rumah kos. Dengan mengatasi kendala-kendala yang ada, potensi pendapatan daerah dapat ditingkatkan melalui:

a. Peningkatan Kesadaran Wajib Pajak: Dengan melakukan kampanye informasi dan sosialisasi yang lebih intensif, Pemerintah Kota Surabaya dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak tentang kewajiban mereka dalam membayar pajak rumah kos.

b. Simplifikasi Peraturan: Merancang peraturan yang lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh wajib pajak dapat membantu mengurangi ketidakpahaman dan kesulitan administratif.

c. Peningkatan Administrasi: Memperbaiki proses administrasi, termasuk pengumpulan dan pencatatan data pajak, dapat mengurangi keterlambatan dalam penagihan dan penyetoran pajak.

II. Pembahasan

Kesadaran Wajib Pajak sebagai Kunci Utama

Hasil penelitian menegaskan pentingnya meningkatkan kesadaran wajib pajak sebagai kunci utama dalam upaya optimalisasi penagihan pajak rumah kos. Dalam konteks ini, Pemerintah Kota Surabaya harus lebih proaktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pemilik atau pengelola rumah kos tentang kewajiban pajak mereka. Kampanye sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk papan informasi, media sosial, dan pertemuan langsung dengan wajib pajak.

Upaya Simplifikasi Peraturan

Pentingnya penyederhanaan peraturan pajak daerah juga dibahas dalam penelitian ini. Peraturan yang terlalu kompleks dapat mengintimidasi wajib pajak dan menghambat kepatuhan. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Surabaya perlu mempertimbangkan untuk menyederhanakan peraturan dan prosedur pajak rumah kos sehingga lebih mudah dimengerti oleh semua pihak yang terlibat.

Perbaikan Administrasi

Penelitian ini menekankan pentingnya perbaikan dalam administrasi penagihan pajak. Pemerintah Kota Surabaya dapat menginvestasikan dalam sistem administrasi yang lebih efisien dan modern. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu memudahkan pengumpulan data, pemrosesan pembayaran, dan pelacakan keterlambatan pembayaran pajak.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi optimalisasi pelaksanaan penagihan pajak rumah kos di Kecamatan Sukolilo perlu memfokuskan upaya pada peningkatan kesadaran wajib pajak, penyederhanaan peraturan, dan perbaikan administrasi. Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut, diharapkan pendapatan daerah dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan mendukung pembangunan dan pelayanan publik di wilayah tersebut. Implementasi strategi-strategi ini memerlukan kerjasama antara pemerintah, wajib pajak, dan berbagai pihak terkait dalam rangka mencapai tujuan optimalisasi penagihan pajak rumah kos.

Optimalisasi pelaksanaan pemungutan pajak rumah kos di Kabupaten Sukolilo sangat penting untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan mendukung pembangunan masyarakat. Dengan mengatasi tantangan seperti rendahnya kesadaran wajib pajak, peraturan yang rumit, dan masalah administrasi, pemerintah daerah dapat meningkatkan efisiensi pengumpulan pajak.

Implikasi praktis dari penelitian ini meliputi pengembangan kampanye edukasi, penyederhanaan peraturan, dan perbaikan administrasi dalam prosedur pemungutan pajak. Langkah-langkah ini dapat berkontribusi pada peningkatan kepatuhan dan perolehan pendapatan untuk proyek-proyek pembangunan daerah.

Implikasi teoritisnya terletak pada penerapan teori kepatuhan pajak dalam konteks perpajakan rumah kos. Studi ini menggarisbawahi pentingnya mengadaptasi strategi kepatuhan pajak dengan kondisi lokal dan pentingnya pendidikan wajib pajak.

C. Referensi

² Pemerintah Kota Surabaya. (2011). Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Adisasmito, W. (2018). The Impact of Tax Awareness and Tax Compliance on the Increase of Local Revenue of Mojokerto City. *International Journal of Economic Perspectives*, 12(1), 1-8.

Soekartawi. (2016). Pajak Daerah dan Pajak Pusat. PT. Raja Grafindo Persada.

Widya, A., & Pratiwi, T. (2020). Analysis of the Impact of Taxpayer Awareness on Tax Compliance with Financial Restraint as a Moderating Variable. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing Studies*, 6(4), 347-365.

Mardiasmo. (2016). Perpajakan: Peranan Pajak dalam Pembangunan Ekonomi. Andi.

STRATEGI OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENGENAAN PAJAK RUMAH KOS BERDASARKAN PERDA SURABAYA NOMOR 4 TAHUN 2011

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uwp.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	e-journal.poltek-kampar.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%

9

Internet Source

1 %

10

Grisela Vivi Apita, Sifrid S. Pangemanan, Jessy D.L Warongan. "ANALISIS KEPATUHAN PEMILIK RUMAH KOS DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK HOTEL DI KELURAHAN KLEAK KECAMATAN MALALAYANG", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2019

Publication

1 %

11

Henny Rakhmawati, Mochamad Alvin Hendrawanto. "KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KOS-KOSAN DI KECAMATAN TULUNGAGUNG", JAT : Journal Of Accounting and Tax, 2022

Publication

1 %

12

[dokumen.tips](#)

Internet Source

1 %

13

[www.ngopibareng.id](#)

Internet Source

<1 %

14

[core.ac.uk](#)

Internet Source

<1 %

15

[ereport.ipb.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

16

[fr.scribd.com](#)

Internet Source

<1 %

[journal.uta45jakarta.ac.id](#)

17	Internet Source	<1 %
18	lampung.bpk.go.id Internet Source	<1 %
19	repo.apmd.ac.id Internet Source	<1 %
20	sosantropologi.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	www.infokeuangaerahaerah.com Internet Source	<1 %
22	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
23	id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	<1 %
25	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
27	sigarra.up.pt Internet Source	<1 %
28	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

29

Marisa Setiawati Muhamad, Meinarni Asnawi, Bill J.C Pangayow. "PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, DAN KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Empiris Pada KPP Pratama Jayapura)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

<1 %

30

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

STRATEGI OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENGENAAN PAJAK RUMAH KOS BERDASARKAN PERDA SURABAYA NOMOR 4 TAHUN 2011

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
